BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 4.1
Pemilihan sampel

	2010	2011	2012	2013	2014	2015
perusahaan yang terdaftar di cgpi	33	40	42	31	23	30
perusahaan keuangan	(6)	(8)	(8)	(12)	(10)	(17)
perusahaan yang tidak listing	(10)	(16)	(21)	(11)	(7)	(8)
perusahaan yang tidak laba	(4)				(1)	(1)
Jumlah	13	16	13	8	5	4
total data yang digunakan						**59**

Sumber: Lampiran 1

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa setelah dilakukannya proses pengumpulan data, terpilih sebanyak 59 sampel data yang memenuhi kriteria berdasarkan metode *purpossive sampling*. Penelitian dilakukan selama 6 tahun. Data sudah siap diolah dan diteliti.

B. Deskripsi Variabel

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel-variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai maksimum, dan nilai minimum, rata-rata serta standar deviasi, Gambaran statistik dari masing-masing variabel dalam penelitian dapat dilihat dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	GCG	SIZE	ROA	LEV	TOBINSQ
Mean	80.93085	12.99429	0.090894	0.478343	2.091097
Median	81.70000	13.01261	0.069729	0.434486	1.543719
Maximum	91.18000	14.21102	0.289724	1.185001	20.01984
Minimum	65.94000	11.23494	0.000191	0.000595	0.000872
Std. Dev.	6.402986	0.616417	0.068650	0.212141	2.617890
Observation	59	59	59	59	59

Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 59 observasi. Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen memiliki nilai minimal sebesar 0,0008, nilai maksimal sebesar 20,0198, rata-rata sebesar 2,091 dan standar deviasi sebesar 2,6178.

Good Corporate Governance sebagai variabel indipenden pertama memiliki nilai minimal sebesar 65,94, nilai maksimal sebesar 91.18, rata-rata sebesar 80,9308 dan standar deviasi sebesar 6,402986.

Size / Ukuran Perusahaan sebagai variabel indipenden kedua memiliki nilai minimal sebesar 11,23494, nilai maksimal sebesar 14,21102, rata-rata sebesar 12,9942 dan standar deviasi sebesar 0,61641.

Return On Asset sebagai variabel indipenden ketiga memiliki nilai minimal sebesar 0,000191, nilai maksimal sebesar 0,289724, rata-rata sebesar 0,090894 dan standar deviasi sebesar 0,068650.

Leverage sebagai variabel indipenden keempat memiliki nilai minimal sebesar 0,000595, nilai maksimal sebesar 1,185001, rata-rata sebesar 0,478343 dan standar deviasi sebesar 0,212141.

C. Hasil Penelitian

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel 4.3. Dalam tabel disebutkan bahwa nilai signifikansi data sebesar 0,00, lebih rendah dari 0,05 dan berarti bahwa data residual tidak terdistribusi secara normal. Hal tersebut menandakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini belum ideal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

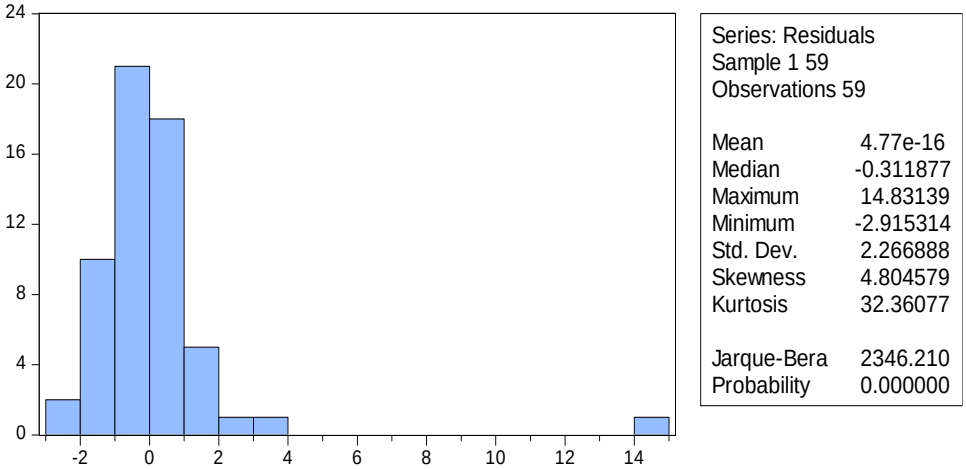

Untuk menormalkan data peneliti melakukan transformasi data agar data menjadi normal. Data setelah di transformasi dapat dilihat di lampiran 3. Dan peneliti menggunakan methode Coherane-Orcutt (CO) untuk menangani masalah autokorelasi yang terjadi di data penelitian ini menurut Ghozali (2013). Untuk hasil uji normalitas setelah methode CO bisa dilihat di tabel 4.4 probability penelitian 0,183031 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data penelitian ini sudah normal. Dan ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah ideal.

Tabel 4.4
Uji normalitas setelah transformasi data

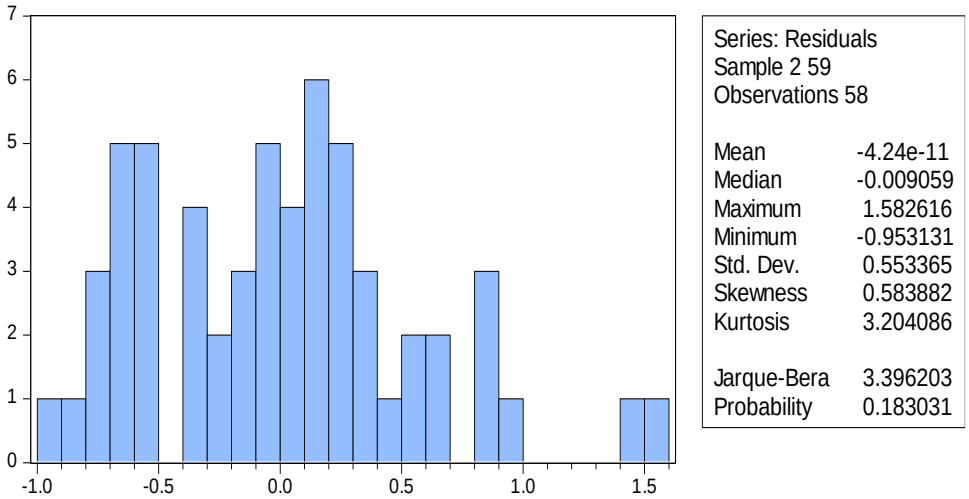

Lampiran 4

b. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya atau tidaknya autokorelasi data dalam model regresi pada penelitian ini, digunakan methode CO . Nilai dL dalam penelitian ini adalah 1,5099, sedangkan nilai dU nya sebesar 1,6497. 4-dU sebesar 2,3503. Dapat dilihat pada tabel 7 bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,977722. Nilai tersebut berada didalam dU dan 4-dU yang berarti tidak terdapat autokorelasi pada data-data dalam model regresi.

Tabel 4.5
Durbin-Watson

Durbin-Watson stat	1.977722

Lmpiran 5

c. Uji Multikolinearitas

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari seluruh variabel independen berada di bawah 10,00. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4.6
Uji multikolinearitas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	36.69039	10066.67	NA
LNGCG	1.333019	7047.076	1.841943
LNSIZE	4.896098	15496.06	2.363362
LNROA	0.003039	8.860059	1.365268
LNLEVERAGE	0.006704	2.781006	1.219553
AR(1)	0.019507	1.116486	1.116160

Lampiran 6

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji white. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel 4.7. Dalam tabel menunjukan Obs*R Square mempunyai nilai chi-square 0,0904 lebih dari 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa data dalam model regresi menunjukkan persamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, atau telah berada dalam keadaan homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2013).

Tabel 4.7
Uji white

F-statistic	1.832994	Prob. F(20,37)	0.0543
Obs*R-squared	28.86610	Prob. Chi-Square(20)	0.0904
Scaled explained SS	25.57039	Prob. Chi-Square(20)	0.1805

Lampiran 7

2. Hasil pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Ghozali (2006) mengatakan bahwa dalam uji regresi khususnya uji t dan uji F sangat dipengaruhi oleh nilai residual yang mengikuti distribusi normal, sehingga jika asumsi ini menyimpang dari distribusi normal maka menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid. Oleh karena itu, data yang tidak normal di transformasi data agar menjadi normal

Hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat pada penelitian akan diuji menggunakan uji parsial (Uji-t) untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji model akan diuji menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Sebelum melakukan uji-t dan uji F maka dilakukan pengujian uji regresi linear berganda sebagai berikut

a. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen Ghozali (2006) yang dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \beta 4\ X4 + \varepsilon$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *corporate governance, size, profitabilitas, leverage* terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan, hasil yang diperoleh selanjutnya akan diuji kemaknaannya secara simultan dan secara parsial. Berdasarkan uji statistik, diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.8
Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	-0.637468	-0.105240	0.9166	
LNGCG	-1.812697	-1.570026	0.1225	Ditolak
LNSIZE	3.124898	1.412247	0.1638	Ditolak
LNROA	0.298471	5.414436	0.0000	Diterima
LNLEVERAGE	0.818607	9.997990	0.0000	Diterima

Lampiran 8

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Tobin = -0,637468 - 1,812697GCG + 3,124898SIZE + 0,298471ROA + 0,818607LEV + \varepsilon$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2006). Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *Good Corporate Governance, Size,* ROA, *Leverage* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Kriteria pengujian adalah:

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, sebaliknya Ha ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, sebaliknya Ha diterima.

Variabel *Good Corporate Governance* memiliki koefisien dengan arah negatif, sedangkan ROA, *size* dan *leverage* memiliki koefisien ke arah positif. Berikut hasil uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

1. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance memiliki nilai koefisien sebesar -1,812697 dan nilai signifikansi sebesar 0,1225, lebih dari 0,05. Artinya, variabel ini berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama tidak diterima.

2. *Size*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *size* memiliki nilai koefisien sebesar 3,124898 dan nilai signifikansi sebesar 0,1638, lebih dari 0,05. Artinya, variabel ini berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua tidak diterima.

3. *Return on Assets*

Return on assets memiliki nilai koefisien 0,298471 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000, kurang dari 0,05. Artinya variabel ini memiliki pengaruh positif signifikan dengan Nilai Perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima.

4. *Leverage*

Leverage nilai koefisien sebesar 0,818607 serta nilai signifikansi sebesar 0,0000 lebih dari 0,05 yang berarti variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat dikatakan hipotesis ke empat ditolak.

c. Uji simultan (uji F)

Uji hipotesis yang kedua adalah uji signifikansi simultan atau uji statistik F. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.9. Pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari hasil uji F, nilai F

sebesar 35.60601 dengan nilai signifikansi 0,000000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dapat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	35.60601
Prob(F-statistic)	0.000000

d. Koefisien determinasi

Uji hipotesis yang pertama adalah uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi, yaitu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.773943
Adjusted R-squared	0.752206

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted* R *square* sebesar 0,752206. Hal tersebut berarti variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sebesar 75,22%. Sedangkan

sisanya, yaitu 24,78%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3. Pembahasan Hipotesis

a. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa Good *Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa koefisien regresi untuk variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai koefisien -1,812697 dengan signifikan sebesar 0,1225> 0,05 sehingga variabel *Good Corporate Governance* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil analisis pengujian yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa skor IIGC tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dimungkinkan karena rendahnya emiten menerapkan good corporate governance. Mereka menerapkan bukan karena kebutuhan, namun lebih karena kepatuhan terhadap aturan yang ada. Sejatinya penerapan good corporate governance yang baik akan membawa dampak yang baik bagi perusahaan tersebut sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas laba atau kinerja keuangan suatu perusahaan, yang pada akhirnya dapat memperbaiki nilai suatu perusahaan dimata para penanam modal dan pihak–pihak yang meminjamkan uang pada perusahaan tersebut sehingga

perusahaan tersebut dapat lebih mudah mendapatkan pinjaman apabila perusahaan membutuhkan uang untuk menjalankan proses operasionalnya dan mengurangi resiko untuk para pemegang saham dan dapat pula meningkatkan kemampuan bersaing di pasar global. Disamping itu juga respon pasar terhadap implementasi corporate governance tidak bisa secara langsung atau dalam jangka pendek, tetapi membutuhkan waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratih (2011) Tito dan Rahman (2013) Yudha (2014) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance dengan* proksi CGPI tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien 3,124898 dengan signifikan sebesar 0,1638>0,05 sehingga variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa ukuran perusahaan dengan definisi operasional total penjualan tidak bepengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan penjualan perusahaan yang besar belum tentu mendapatkan laba perusahaan yang tinggi pula karena investor hanya akan merespon laba perusahaan yang tinggi. Dari sudut

pandang investor cenderung membeli saham yang mempunyai laba atau keuntungan yang tinggi yang diberikan perusahaan sehingga investor tertarik akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Dari hasil penelitian dengan proksi ln penjualan bisa dilihat penjualan yang tinggi belum dapat memberikan laba yang tinggi. Menurut teori sinyaling Ross, (1977) penjualan yang tinggi ini belum dapat memberikan sinyal kepada investor untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayu dan Ary (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien 0,298471 dengan signifikan sebesar 0,0000<0,05 sehingga variabel profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan yang dalam menghasilkan laba bertujuan untuk menarik investor. Investor menginvestasikan dananya ke perusahaan dengan harapan mendapatkan *return*. Perusahaan yang menjanjikan *return* yang

tinggi ke publik akan meningkatkan apresiasi investor terhadap nilai perusahaan untuk meningkatkan laba atau keuntungan. Sehingga membuat para investor percaya dan akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Perusahaan dengan profit yang tinggi akan memberikan sinyal positif dimata investor menurut teori sinyal Ross, (1977). Dengan demikian profitabilitas mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ernawati dan Widyawati (2015), Angga dan Wiksuana (2016), dan Mikhy dan Lestari (2016) yang hasilnya Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

d. Pengaruh *Leverage* tehadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa koefisien regresi untuk variabel *Leverage* memiliki nilai koefisien 0,818607 dengan signifikan sebesar 0,0000<0,05 sehingga variabel *Leverage* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian diketahui bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Ugwuanyi (2013) menyatakan bahwa peningkatan hutang di struktur modal meningkatan kekayaan pemegang saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.